

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Studi Literatur

Dalam penelitian ini digunakan penelitian sebelumnya sebagai tinjauan pustaka, mengenai pola distribusi perjalanan. Berikut ini merupakan beberapa tinjauan pustaka yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian pada tugas akhir ini.

1. Menurut Irfan Achmad Taufik dan Leonardus Bambang Budi P. (1996), dengan judul penelitian Estimasi Distribusi Perjalanan Dengan Menggunakan Model Gravity – Opportunity (Studi kasus di Kota Bandung), menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :
 - a. Untuk penggunaan model *gravity – opportunity* pada suatu wilayah tertentu, langkah awal yang harus dilakukan adalah mencari nilai parameter ϵ dan μ yang terbaik. Yaitu dengan cara membuat grafik kontur dan grafik permukaan antara parameter ϵ , μ dan fungsi tujuan yang kita tetapkan (S , S_1 dan L_2). Pada tugas akhir tersebut diperoleh nilai $\epsilon = 1$ dan $\mu = 1$ yang memberikan nilai paling optimum untuk fungsi S .
 - b. Hasil yang terbaik diperoleh ialah nilai RMSE yang paling kecil dengan mengkombinasikan dari fungsi opportunity ($\Omega = 1, \Phi = 1$) dan nilai $\epsilon = 1$ dan $\mu = 1$, dan metoda estimasi NLLS.
 - c. Dari pengujian kepekaan model dengan MAT didapatkan bahwa untuk semua metode estimasi, penambahan data setelah 40 % tidak menyebabkan perubahan yang berarti untuk nilai RMSE antara MAT pengamatan dan MAT hasil estimasi.

2. Menurut Parikesit dkk (2002), dalam penelitian Perkembangan awal Model Pergerakan perjalanan antar negara dalam ASEAN. Dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil, bahwa mobilitas penumpang / turis internal merupakan bagian terbesar dari perjalanan dengan 36,83 % dari total perjalanan di dalam wilayah dan 59,36 % dari pengunjung – pengunjung asian. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa menggunakan suatu distribusi perjalanan jauh yang diatur berlainan, rintangan politik dan keseimbangan perdagangan, menentukan efek – efek distribusi perjalanan intra – ASEAN.
3. Menurut Supradana (2001) dengan judul penelitian Analisis Pola Pergerakan Perjalanan Pada Jaringan Jalan di Kota Bekasi menunjukkan hasil dari estimasi bangkitan perjalanan, pertumbuhan pergerakan mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk namun peningkatan pergerakan ini lebih tinggi dari pertumbuhan penduduk. Rata-rata peningkatan pergerakan pada tahun 2001-2005 adalah sebesar 6,7 % sedangkan pertumbuhan penduduk hanya mencapai 4,9 %.

2.2 Perbandingan Dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya terutama pada keaslian penelitian karena belum pernah ada mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang membahas penelitian ini sebelumnya. Perbandingan lainnya dari segi metoda penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian dan jenis moda transportasi.

1. Metoda Penelitian

Dari penelitian pertama di atas, perbedaan penelitian ini terletak pada metode analisis yang menggunakan *Gravity Model Multi – Proportional Fitting* .

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada tugas akhir ini adalah kota Bandar Lampung, dengan 25 zona dari 13 kecamatan di kota Bandar Lampung.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diambil adalah pergerakan perjalanan kendaraan antar zona di kota Bandar Lampung.

4. Jenis Moda Transportasi

Dari penelitian kedua di atas, perbedaan penelitian ini terletak pada moda transportasi, yaitu menggunakan moda darat. Dalam hal ini pergerakan kendaraan (umum maupun pribadi) antar zona di kota Bandar Lampung.

